

# PENGARUH FAKTOR TINGKAT PENDIDIKAN DAN USIA TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM RUMAH BAHASA (Studi Pada Rumah Bahasa Kota Surabaya)

**Dwi Oktavianti**

S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya  
Email: [dwioktavianti01@gmail.com](mailto:dwioktavianti01@gmail.com)

**M. Farid Ma'ruf, S.Sos., M.AP**

S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya  
Email: [muhammadfarid@unesa.ac.id](mailto:muhammadfarid@unesa.ac.id)

## Abstrak

Kota Surabaya merupakan salah satu Kota yang menyiapkan beberapa aspek untuk kedatangan pasar bebas Masyarakat Ekonomi Asean. Salah satu aspek yang perlu disiapkan yaitu pada sumber daya manusia. Walikota Surabaya telah berinisiatif membuat sebuah program Rumah Bahasa. Program Rumah Bahasa ini menempatkan masyarakat sebagai pihak utama dalam pengembangan. Masyarakat perlu berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan Program Rumah Bahasa. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi, jadi masalah dalam penelitian ini yakni "Apakah factor tingkat pendidikan dan usia terhadap partisipasi masyarakat dalam program rumah bahasa kota Surabaya?. Penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh factor tingkat pendidikan dan usia terhadap partisipasi masyarakat di Rumah Bahasa Kota Surabaya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel, variable Usia ( $X_1$ ) dan variabel Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) terhadap Partisipasi Masyarakat (Y).

Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui metode kuesioner terhadap 100 responden peserta di Rumah Bahasa Kota Surabaya dengan menggunakan metode *probability sampling* untuk mengetahui tanggapan responden terhadap masing-masing variabel. Kemudian dilakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh berupa analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis lewat uji F dan uji t, serta uji analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang berfungsi untuk membuktikan hipotesis penelitian. Data-data yang telah memenuhi validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik diolah sehingga menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 25,569 + 0,543 (X_1) + 2,487 (X_2)$$

Hasil analisis mendapatkan bahwa kedua factor usia dan tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat. Pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa kedua variabel independent yang terbukti secara signifikan mempengaruhi variabel dependent partisipasi masyarakat. Kemudian melalui uji F dapat diketahui bahwa variable Usia dan Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap partisipasi masyarakat. Angka *Adjusted R Square* sebesar 7% bias dijelaskan oleh kedua variabel independent yang digunakan dalam persamaan regresi. Sedangkan sisanya sebesar 93% dijelaskan oleh variable lain diluar kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Kata kunci:**usia, pendidikan, partisipasi.

## Abstract

The city of Surabaya is one city that mobilize some aspects for the coming Asean economic community free market. One of the aspects that need to be put up in human resources. The Mayor of Surabaya have been able to make a Home language. This puts the Language House program the community as the main party in the development. Communities need to participate actively in the implementation of the programme of the House language. As for factors that may affect participation, so this research issue in "What is the level of education and age factors against the participation of the community in the city of Surabaya language House program?. This research is to know the influence factor of the level of education and age toward public participation in the home language of the city of Surabaya. The purpose of this research was to analyze the effect of each variable, the variable age ( $X_1$ ) and a variable level of education ( $X_2$ ) against public participation (Y).

In this study data collected through questionnaire method against 100 respondents participants in the home language of the city of Surabaya by using the method of probability sampling to find out response responden to each variable. Then conducted an analysis of the data obtained in the form of

quantitative analysis and qualitative analysis. Quantitative analysis includes the test validity and reliability, test a hypothesis, test the classical assumption via the test F and t-test, and test analysis of the coefficient of determination ( $R^2$ ). Data analysis technique used was multiple linear regression analysis which serves to prove the hypothesis of the study. Data that have met the test of validity, reliability, and a classic assumption test resulted in a regression equation is processed as follows:

$$Y = 25,569 + 0,543 (X_1) + 2,487 (X_2)$$

The results of the analysis of the second factor in getting that age and education level has a positive and significant influence against the participation of the community. Hypothesis testing using a t-test showed that the two independent variables that are proven to significantly affect the dependent variable is public participation. Hypothesis testing using a t-test showed that the two independent variables that are proven to significantly affect the dependent variable is public participation. Then through test F may note that the variables of age and level of education are jointly significant effect against the participation of the community. Figures Adjusted R Square of 7% can be explained by the two independent variables used in the regression equation. While the rest of 93% is explained by other variables outside of the two variables used in this study.

**Key words:** age, education, participation.

## PENDAHULUAN

ASEAN Economic Community hadir untuk masyarakat Indonesia di tengah banyaknya pesimisme bahwa Indonesia siap menghadapi pasar bebas ASEAN. AEC Center hadir untuk memberikan layanan informasi dan edukasi kepada masyarakat Indonesia mengenai betapa pentingnya integrasi ekonomi di ASEAN serta untuk memberikan layanan konsultasi terutama bagi para pelaku usaha agar dapat mengambil keuntungan dari integrasi ekonomi ASEAN tersebut. (Sumber : <http://kemendag.go.id>). Surabaya merupakan kota terbesar kedua setelah Jakarta, sehingga Surabaya harus menyiapkan beberapa aspek untuk kedatangan pasar bebas Masyarakat Ekonomi Asean. Salah satu aspek yang perlu disiapkan yaitu pada sumber daya manusia di Kota Surabaya, maka Pemerintah Kota Surabaya berinisiatif membuat sebuah program untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam bidang bahasa khususnya, Ibu Walikota Surabaya Tri Rismaharani pun mencanangkan pendirian rumah bahasa (Sumber: <http://suroboyo.id>) yang tertuang dalam Surat Keputusan Walikota Surabaya nomor 188.45/406//436.1.2/2014.

Rumah Bahasa ini didirikan pada tanggal 4 Februari 2014, dimana Rumah Bahasa ini dibawah pengawasan Bagian Administrasi Kerjasama Pemerintah Kota Surabaya. Dimana Bagian Administrasi Kerjasama Pemerintah Kota Surabaya tidak hanya menjadi pengawas saja, melainkan seluruh dana yang dikeluarkan dalam kegiatan di Rumah Bahasa berasal dari Bagian Administrasi Kerjasama Pemerintah Kota Surabaya. Program Rumah Bahasa ini memberikan hasil yang positif terhadap peserta dalam meningkatkan kemampuan bahasa asing, peserta pelatihan dan berkomunikasi dengan bahasa asing untuk pembicaraan dasar. Sebagaimana yang telah terdata di rumah bahasa kota Surabaya peserta rumah bahasa yang tiap tahunnya mengalami penurunan. Berikut ini adalah

data jumlah peserta Rumah Bahasa pada Tahun 2014 sampai 2017 :

Tabel 1.1

	2014	2015	2016	2017
Januari	-	2437	2308	2652
Februari	2143	2576	2185	2672
Maret	2056	3552	2308	1410
April	1576	3239	2774	-
Mei	1541	1159	1878	-
Juni	2189	2519	2000	-
Juli	2289	1175	1492	-
Agustus	2076	3100	3007	-
September	4412	3897	3401	-
Oktober	4364	3626	2784	-
November	3786	3239	2492	-
Desember	1956	2064	1817	-
Total	46388	32583	28446	6734

Program Rumah Bahasa menempatkan masyarakat sebagai pihak utama atau sebagai pusat pengembangan. Peran serta masyarakat merupakan wujud dari upaya peningkatan kapasitas masyarakat yang bersumber dari kemauan dan kemampuan masyarakat untuk ikut terlibat dalam setiap tahapan pembangunan. Peran serta masyarakat merupakan wujud dari upaya peningkatan kapasitas masyarakat yang bersumber dari kemauan dan kemampuan masyarakat untuk ikut terlibat dalam setiap tahapan pembangunan. Peran serta memfokuskan masyarakat sebagai pelaku utama, sedangkan pemerintah sebagai fasilitator yang mengembangkan sumber daya dan rasa tanggung jawab dari masyarakat yang sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan program rumah bahasa.

Peserta ataupun masyarakat perlu berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan Program Rumah Bahasa. Sehingga peserta yang mengikuti Program Rumah Bahasa ini akan mampu melanjutkan program ini dalam jangka panjang. Faktor yang mempengaruhi partisipasi

merupakan suatu bahan analisis yang menarik untuk dikaji karena dalam kehidupan sosial dalam bermasyarakat tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor yang ikut berpengaruh dalam

interaksi sosial. Interaksi sosial dalam masyarakat meliputi berbagai aspek kehidupan, baik antara hubungan dengan manusia maupun lingkungan.

Partisipasi peserta diharapkan mampu untuk mendukung Program Rumah Bahasa Kota Surabaya karena partisipasi peserta menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung kesuksesan program tersebut. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul : **“Pengaruh Faktor Tingkat Pendidikan dan Usia Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Program Rumah Bahasa (Studi pada Rumah Bahasa Kota Surabaya)”**.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi pada penelitian ini adalah Rumah Bahasa Kota Surabaya sebanyak 28.446 orang, dan sampel yang digunakan berdasarkan pada tahun 2016 yaitu sebanyak 100 responden. Sedangkan variable dalam penelitian ini adalah factor tingkat pendidikan dan usia variable *independent* dan Partisipasi peserta dalam Program Rumah Bahasa sebagai variable *dependent*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket) yang disebar kepada 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Regresi Linier Berganda yang dibantu dengan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences version 22 for Windows*).

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Bahasa merupakan pelayanan publik yang diberikan oleh Pemerintah Kota Surabaya. Variabel penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel usia dan variabel tingkat pendidikan. Hasil penelitain yang sudah lolos dan memenuhi syarat Uji Asumsi Klasik dapat dianalisis dengan Regresi Linier, dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Analisis Regresi Linier Berganda dilakukan dengan uji koefisien linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Pengolahan data dengan menggunakan program SPSS pada penelitian ini telah

menghasilkan koefesien regresi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Hasil Uji Regresi (Koefesien Regresi)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,569	9,769		2,617	,010
USIA	,543	1,127	,049	,482	,631
TINGKAT PENDIDIKAN	2,487	1,531	,167	1,625	,107

a. Dependent Variable: Partisipasi Peserta dalam Program Rumah Bahasa  
Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2017

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat dibuat persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 25,569 + 0,543X_1 + 2,487X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta pengaruh Usia ( $X_1$ ) dan tingkat pendidikan ( $X_2$ ) terhadap partisipasi peserta dalam program rumah bahasa adalah sebesar 25,569. Pengujian yang telah dilakukan pada Analisis Regresi Linier Berganda terdiri dari beberapa uji sebagai berikut :

#### a. Koefesien Determinasi ( $R^2$ )

Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak, yang akan ditunjukkan pada apakah perubahan variabel *independent* (Usia, dan Tingkat Pendidikan) akan diikuti oleh variabel *dependent* (Partisipasi dalam Program Rumah Bahasa) pada proporsi yang sama. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai R Square ( $R^2$ ). Sedangkan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel *independent* dan *dependent* dalam koefesien determinasi, dilakukan dengan menyesuaikan hasil nilai R dan nilai pada pedoman interpretasi koefesien menurut Sugiyono, (2011:184) seperti tabel dibawah ini :

Tabel Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, (2011:184)

Hasil nilai koefesien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel Hasil Uji Regresi (Koefisien Determinasi)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,163 <sup>a</sup>	,027	,007	7,024	1,426

- a. Predictors : (Contans), Pendidikan, Usia  
 b. Dependent Variable : Partisipasi Peserta dalam Program Rumah Bahasa  
 Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R adalah sebesar 0,163. Sesuai dengan pedoman interpretasi Koefisien Korelasi menurut Sugiyono, jika nilai R mendekati angka 1 (satu) maka hubungan semakin erat, namun sebaliknya jika mendekati 0 (nol) maka hubungan semakin lemah. Hasil nilai R pada penelitian ini menunjukkan angka 0,163 membuktikan bahwa korelasi antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* terjadi hubungan sangat rendah.

Hal diatas terjadi karena nilai R pada penelitian ini berada pada kisaran 0,000 – 0,199 dengan kategori “Sangat Rendah” dan cenderung mendekati angka 0 (nol). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Usia dan Tingkat Pendidikan mempunyai hubungan yang sangat rendah terhadap Partisipasi Peserta dalam Program Rumah Bahasa.

Berdasarkan tabel hasil uji regresi diatas telah menunjukkan bahwa nilai Koefisien Determinasinya adalah sebesar 0,163. Hal tersebut dapat diartikan **bahwa secara bersama-sama (simultan) besarnya kontribusi variabel Usia ( $X_1$ ) dan Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) terhadap Partisipasi Peserta dalam Program Rumah Bahasa adalah sebesar 63%.**

**b. Uji F**

Uji F ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent* secara simultan atau bersama-sama. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel Usia  $X_1$  dan Tingkat Pendidikan  $X_2$  benar-benar berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Partisipasi Peserta dalam Program Rumah Bahasa (Y).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- $H_0$  : Tidak ada pengaruh faktor tingkat pendidikan dan usia terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Program Rumah Bahasa Kota Surabaya
- $H_a$  : Ada pengaruh faktor tingkat pendidikan dan usia terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Program Rumah Bahasa Kota Surabaya

Untuk mengetahui hasil Uji F, hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah

menentukan signifikansi. Pada penelitian ini signifikan yang digunakan adalah derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Kemudian menentukan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ ,  $F_{hitung}$  diketahui dengan melihat hasil nilai F pada tabel statistik F. Untuk sampel 100 dengan 2 variabel *independent*, nilai F signifikansi 0,05 adalah sebesar 3,94.

Selanjutnya membuat keputusan dan kesimpulan, Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *independent* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *independent* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

Tabel Hasil Uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131,088	2	65,544	1,329	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4785,502	97	49,335		
	Total	4916,590	99			

- a. Dependent Variable: Partisipasi Peserta dalam Program Rumah Bahasa  
 b. Predictors: (Constant), TINGKAT PENDIDIKAN, USIA  
 Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2017

Berdasarkan tabel F di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,329. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  ( $1,329 \leq F_{tabel}$  (3,94)). Berdasarkan perbandingan tersebut, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap Partisipasi dalam Program rumah Bahasa. Artinya **variabel Usia dan Tingkat Pendidikan secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Partisipasi Peserta dalam Program Rumah Bahasa.**

**c. Uji t**

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent*. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* Usia ( $X_1$ ) dan Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) terhadap variabel *dependent* Partisipasi Peserta dalam Program Rumah Bahasa (Y).

Langkah-langkah melakukan Uji T adalah menentukan hipotesis yang disesuaikan dengan hipotesis yang dibuat pada Bab 2. Kemudian menentukan signifikansi menggunakan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Selanjutnya menentukan  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$ ,  $T_{hitung}$  diketahui berdasarkan hasil T pada tabel *Coefficients*, sedangkan nilai  $T_{tabel}$  dicari pada tabel statistik dengan signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji 2 sisi). Untuk sampel 100 dengan 2 variabel



*independent*, maka nilai  $T_{tabel}$  adalah sebesar 1,98472.

Selanjutnya membuat keputusan dan kesimpulan, Apabila  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$  maka  $H_{(1 \text{ dan } 2)}$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *independent* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_{(1 \text{ dan } 2)}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *independent* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Hasil uji T pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,569	9,769		2,617	,010
USIA	,543	1,127	,049	,482	,631
TINGKAT PENDIDIKAN	2,487	1,531	,167	1,625	,107

a. Dependent Variable: Partisipasi Peserta dalam Program Rumah Bahasa  
Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2017

Hasil nilai T pada tabel di atas akan dibahas sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat pada Bab 2, dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Variabel Usia

$H_1$  : Usia memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap Partisipasi dalam Program Rumah Bahasa.

Pernyataan hipotesis pertama bahwa Usia mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap Partisipasi Peserta dalam Program Rumah Bahasa ditolak. Penjelasan pernyataan tersebut dapat dilihat dari hasil Uji Parsial (Uji t) variabel Usia pada tabel dibawah ini.

Hal tersebut dikarenakan hasil nilai  $T_{hitung}$  variabel Usia sebesar  $(0,482) \leq T_{tabel} (1,98472)$  dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,543. Sehingga dapat disimpulkan **bahwa usia tidak berpengaruh signifikan tetapi mempunyai arah yang positif dengan nilai 0,543 terhadap Partisipasi Peserta dalam Program Rumah Bahasa.**

b. Variabel Tingkat Pendidikan

$H_2$  : Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap Partisipasi dalam Program Rumah Bahasa.

Pernyataan hipotesis kedua bahwa Tingkat Pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap Partisipasi Peserta dalam Program Rumah Bahasa di Kota Surabaya ditolak. Hal tersebut dikarenakan hasil nilai  $T_{hitung}$  variabel Tingkat Pendidikan sebesar  $(1,625) < T_{tabel} (1,98472)$  dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 2,48

Sehingga dapat disimpulkan **bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan tetapi mempunyai arah yang positif dengan nilai 2,487 terhadap Partisipasi Peserta dalam Program Rumah Bahasa.**

**PENUTUP**

**Simpulan**

Berdasarkan penelitian pada bab 4 maka diperoleh persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut  $Y = 25,569 + 0,543X_1 + 2,487X_2$ . Dari hasil Analisis Linier Berganda tersebut, maka dapat dilihat bahwa nilai konstanta ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap Partisipasi Peserta dalam Program Rumah Bahasa adalah sebesar 25,569.

Nilai Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) yang dihasilkan adalah 0,007 yang artinya sebesar **7% variabel yang mempengaruhi Partisipasi Peserta dalam Program Rumah Bahasa dapat dijelaskan oleh variabel Usia dan Tingkat Pendidikan secara bersama-sama**. Sedangkan sisanya sebesar 93% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Penelitian ini juga menghasilkan penolakan  $H_a$  dan penerimaan  $H_o$ , yang berarti **tidak ada faktor yang mempengaruhi partisipasi peserta dalam Program Rumah Bahasa**. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} (1,329) \leq F_{tabel} (3,94)$  Sehingga variabel usia dan tingkat pendidikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Partisipasi Peserta dalam Program Rumah Bahasa.

Secara parsial, **variabel Usia tidak memiliki pengaruh signifikan tetapi memiliki arah positif terhadap Partisipasi Peserta dalam Program Rumah Bahasa**. Hal tersebut dikarenakan hasil  $T_{hitung}$  variabel Usia sebesar  $(0,482) \leq T_{tabel} (1,98472)$  dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,543. Artinya apabila setiap nilai usia dinaikkan akan menyebabkan kenaikan terhadap nilai Partisipasi Peserta dalam Program Rumah Bahasa sebanyak 5,43%, dengan asumsi variabel *independent* lainnya konstan.

**Variabel Tingkat Pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan tetapi memiliki arah positif terhadap Partisipasi Peserta dalam Program Rumah Bahasa**. Hal tersebut dikarenakan hasil  $T_{hitung}$  sebesar  $(1,625) < T_{tabel} (1,98472)$  dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 2,487. Artinya apabila setiap nilai tingkat pendidikan dinaikkan akan menyebabkan kenaikan terhadap nilai Partisipasi Peserta dalam Program Rumah Bahasa sebanyak 24,87%, dengan asumsi variabel *independent* lainnya konstan.

## SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran yang antara lain:

1. Diharapkan pada penelitian yang akan mendatang peneliti lainnya dapat menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat secara tepat dan sesuai.
2. Berdasarkan penelitian ini variabel usia memiliki nilai yang rendah dibandingkan dengan variabel tingkat pendidikan, dimana salah satu faktor yang melatarbelakangi adalah batasan usia peserta dimana usia minimalnya 17 tahun. Sebaiknya rumah bahasa tidak memiliki batasan untuk variabel usia terhadap partisipasi peserta untuk mengikuti pembelajaran di rumah bahasa.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi M. Farid Ma'ruf, S.Sos., M.AP. dan dosen penguji Dr. Agus Prastyawan, S.Sos., M.Si. dan Badrudin Kurniawan, S.AP., M.AP., M.A

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku Bacaan

- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Afifuddin, Saebani, Beni Ahmad. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Duwi, Priyatno. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*. Yogyakarta : Gaya Media
- Duwi, Priyatno. 2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta : Mediakom
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Fahrudin, Adi. 2011. *Pemberdayaan Partisipasi dan Penguatan Masyarakat*. Bandung : Humaniora
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 3*. BP UNDIP : Semarang

Juliantara, Dadang. 2004. *Mewujudkan Kabupaten Partisipatif, Pembaruan*. Yogyakarta

Khoiruddin, SS. 2000. *Pembangunan Masyarakat Tinjauan Aspek Sosiologi, Ekonomi, dan Perencanaan*. Yogyakarta : Gaya Media

Paslong, Harbani. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta

Rodliyah. 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung : CV. Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV. Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Penerbit : Alfabeta Bandung

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

### 2. Skripsi dan Jurnal (Online) :

Darf Pedoman Rumah Bahasa Kota Surabaya 2014.pdf

Azhari, Kurniawan Ibnu. 2011. *Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Tahap Perencanaan Dalam Program Neighbourhood Development Studi Wonogiri*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press

Latif, Abdul. 2012. *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Program Wajib Belajar Sembilan Tahun di Kecamatan Baros Kabupaten Serang*. FISIP : Universitas Sultan Agung Triyasa

Nasution, Zulkarnain. 2009. *Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi*. Malang : UMM Press

Slamet. 2003. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta : Sebelas Maret University Press

Slamet. 1994. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Peran Serta*. Surakarta : Sebelas Maret University Press

Suryawan AA. 2004. *Studi Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian dan Pengembangan Kawasan Alun-alun Surakarta*. Semarang : University Diponegoro Press

Setiawan, Ciki. 2013. *Partisipasi Anggota Kelompok Tani Tenak "Lembu Makmur" Dalam Program Penyelamatan Sapi Betina Produktif di Desa*

Gunungsari                      Kecamatan  
Dawarblandong                Kabupaten  
Mojokerto. FIS : Unesa Press

Septiana, Johan. 2013. *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Kepemilikan Akta Kelahiran di Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Banten*. FISIP : Universitas Sultan Agung Triyasa

3. **Website :**

- <http://suroboyo.id/sambut-mea-dengan-rumah-bahasa> diakses pada tanggal 20 Maret 2017
- <http://www.kemangmedicalcare.com/kmc-tips/tips-dewasa/2883-pengaruh-era-mea-masyarakat-ekonomi-asean-2015-terhadap-tenaga-kesehatan-profesional-di-indonesia.html> diakses pada tanggal 20 Maret 2017
- <https://meisaranastasia.wordpress.com/2016/01/15/pengaruh-setelah-berlakunya-masyarakat-ekonomi-asean-mea-2016-terhadap-kesiapan-suatu-negara-kondisi-ekonomi-dan-masyarakat-pemerintah-dalam-suatu-negara-dan-internasional-2/> diakses pada tanggal 23 Maret 2017
- <http://www.suroboyo.id> diakses pada tanggal 23 Maret 2017
- <http://aeccenter.kemendag.go.id/tentang-aec-center/> diakses pada tanggal 27 April 2017